مستخلص

ABSTRAK

العناصر الداخلية في قصيدة "سمط الدرر" للحبيب علي بن محمّد بن حسين الحبشي

(دراسة تحليلية أدبية)

Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Qasidah Shimthu'd-Durar Karya Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi
(Kajian Analisis Sastra)

Unsur intrinsik dalam karya sastra adalah unsur yang membangun terbentuknya sebuah karya sastra. Unsur intrinsik di dalam karya sastra ada empat yaitu tema (gagasan), emosi , imajinasi dan gaya bahasa. Sedangkan karya sastra sendiri terbagi menjadi dua macam yakni *syair* (puisi) dan *natsr* (prosa).

Pada suatu masa, banyak sekali mauled atau qasidah-qasidah yang menceritakan tentang Rasulullah SAW salah satunya maulid Simtut Duror yang terdiri dari ٥٨ bait nan indah dengan sebutan Simtut Duror. Qasidah ini dibuat oleh seorang sufi sekaligus waliyullah bernama al – Habsyi . Nama lengkapnya adalah Habib Ali bin Muhammad bin Husein al-Habsyi , dilahirkan di kota Qasam, sebuah kota dinegeri hadramat pada ٢٤ Syawal ١٢٥٩ H , kemudian beliau tumbuh di desa Bushair dan akhirnya wafat di Kota Palembang pada tahun ١٣٧٣ H .

Fokus atau rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ١). Apa saja unsur-unsur intrinsik di dalam Qasidah Simtut Duror karya Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi? Dengan adanya permasalahan ini, maka penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan ilmu analisis sastra untuk membantu menganalisis permasalahan yang dikemukakan.

Dengan demikian, dari hasil penelitian dan analisis penulis, maka unsur-unsur intrinsik di dalam Qasidah Simtut Duror karya Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi yakni tema (*al-Maudhu'*) yakni do'a dan pujian kepda nabi Muhammad Saw, do'a kepada umat dan keluarga nabi Muhammad Saw, pujian dan harapan, kelahiran nabi Muhammad Saw, harapan syafa'at, akhlaq rasulullah Saw. Dan emosi (*'athifah*) yakni harapan, kebahagiaan dan kekaguman, Adapun gaya bahasa (*ushlub*) meliputi *tasybih, isti'arah makniyah, isti'arah tashrihiyah, kinayah, majaz mursal, thibaq ijabi, ithnab* dan sejenisnya, dan *kalam insya' tholabi*. Sedangkan imajinasi (*Khayal*) yakni *tasybih, isyti'aroh makniyah, isyti'arah tashrihiyyah, kinayah* dan *majas mursal*. Bentuk kalimat dalam simt al-durar terdiri atas ٥٨ bait berbentuk nadzam dan berbentuk prosa ١٥ fasal.

Kata kunci : Anashir al – Dakhiliyah , Qasidah Shimthu'd-Durar, Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id